# BAB III

# KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

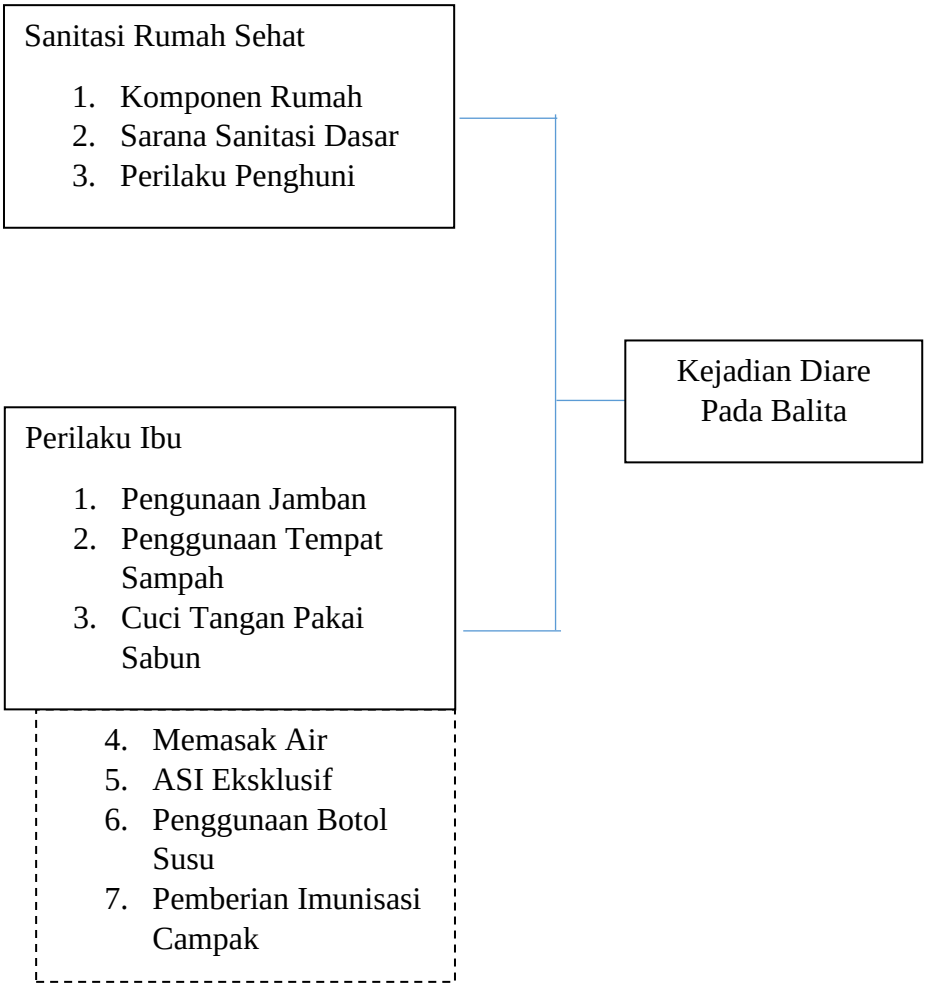


Keterangan :
——— : diteliti
- - - - : tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada balita yang dipengaruhi oleh sanitasi rumah dan perilaku ibu balita. Kejadian diare pada balita erat kaitannya dengan keadaan sanitasi dan perilaku yang dimiliki oleh ibu, karena ibu

merupakan penanggung jawab utama dalam pemeliharaan kesehatan pada balita. Keadaan rumah yang sehat dan lingkungan yang bersih akan membuat rumah bebas dari kuman penyebab diare. Perilaku ibu yang benar membuat balita akan tercegah dari penyakit yang berbasis lingkungan.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi rumah dan perilaku ibu yang meliputi penggunaan jamban sehat, penggunaan tempat sampah dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II.

## 2. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kejadian diare | Suatu kondisi buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih dari tiga kali dalam satu hari. | Wawancara dengan bantuan kuesioner | Nominal<br>Diare<br>Tidak diare |
| 2 | Sanitasi Rumah | Kondisi rumah yang memenuhi syarat kesehatan yang meliputi komponen rumah, sarana sanitasi dasar dan perilaku penghuni. | Wawancara dan pengamatan dengan bantuan kuesioner dan lembar observasi | Nominal<br>Sehat $\geq$ 1024<br>Tdk sehat <1024 |
| 3 | Perilaku Ibu | Perilaku ibu sehari hari dalam pencegahan diare meliputi penggunaan jamban, penggunaan tempat sampah dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun. | Wawancara dengan bantuan kuesioner | Nominal<br>Sehat $\geq$ 15<br>Tdk sehat <15 |
| 4 | Penggunaan jamban | Perilaku ibu sehari hari dimana membuang kotoran manusia baik kotoran sendiri maupun balita di tempat pembuangan atau jamban yang memenuhi syarat kesehatan. | Wawancara dengan bantuan kuesioner | Nominal<br>Sehat $\geq$ 5<br>Tdk sehat <5 |
| 5 | Penggunaan tempat sampah | Perilaku ibu membuang limbah padat atau sampah yang dihasilkan di tempat pembuangan sampah yang sudah memenuhi syarat | Wawancara dengan bantuan kuesioner | Nominal<br>Sehat $\geq$ 5<br>Tdk sehat <5 |
| 6 | Kebiasaan cuci tangan pakai sabun | Perilaku mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun | Wawancara dengan bantuan kuesioner | Nominal<br>Sehat $\geq$ 5<br>Tdk sehat <5 |

## C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II.
2. Ada hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II.
3. Ada hubungan antara penggunaan tempat sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II.
4. Ada hubungan antara penggunaan jamban sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II.
5. Ada hubungan antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II.